

Luaran pertumbuhan dan perkembangan bayi berat lahir sangat rendah dengan displasia bronkopulmoner : studi longitudinal 48 bulan

Irma Sri Hidayati, Sasmito Nugroho, Tunjung Wibowo

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RSUP Dr.Sardjito, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi: dr.Irma Sri Hidayati; Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RSUP Dr.Sardjito, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. Tel: +6281321712124 E-mail: irma.hidayati@gmail.com

INTISARI

Bayi berat lahir sangat rendah adalah (BBLSR) salah satu faktor risiko mortalitas dan morbiditas pada bayi. Kemajuan pada perawatan intensif neonatus berdampak pada meningkatnya prevalensi displasia bronkopulmoner. Displasia bronkopulmoner merupakan salah satu luaran jangka pendek BBLSR yang menjadi prediktor yang signifikan bagi luaran pertumbuhan, perkembangan dan pulmonal. Kami menyampaikan kasus BBLSR dengan displasia bronkopulmoner hasil dari *in vitro fertilization* (IVF). Setelah 48 bulan pemantauan, kondisi mikrosefali menetap, namun pasien memiliki perkembangan dan status nutrisi normal. BBLSR dengan displasia bronkopulmoner membutuhkan pemantauan serial dan seksama terkait dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Intervensi spesifik terkait nutrisi, neurologis, dan masalah paru harus diambil untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan.

Kata kunci: bayi berat lahir sangat rendah, displasia bronkopulmoner, pertumbuhan, perkembangan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

LUARAN BAYI BERAT LAHIR SANGAT RENDAH DENGAN DISPLASIA BRONKOPULMONER
IRMA SRI HIDAYATI, dr. Tunjung Wibowo, SpAK, MPH.; dr. Sasmita Nugraha, SpA(K)
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Growth and development outcome of very low birth weight with bronchopulmonary dysplasia: 48 months longitudinal study

Irma Sri Hidayati, Sasmito Nugroho, Tunjung Wibowo

Department of Pediatrics, Dr Sardjito Hospital, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Correspondence: Irma Sri Hidayati, MD; Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Sardjito General Hospital, Yogyakarta, Indonesia. Tel: +6281321712124 E-mail: irma.hidayati@gmail.com

ABSTRACT

Very low birth weight is one of the risk factors for infant morbidity and mortality. Advances in neonatal intensive care have led to increasing prevalence of bronchopulmonary dysplasia. Bronchopulmonary dysplasia is one of the short-term outcomes in very low birth weight that become important predictor of growth, neurodevelopmental, and pulmonary outcomes. We presented a case of very low birth weight with bronchopulmonary dysplasia resulted from in vitro fertilization. After 48 months follow up, microcephaly was persisted, however there was normal neurodevelopmental and nutritional status. Very low birth weight infants with bronchopulmonary dysplasia need serial and careful observation due to potential impact on growth and development. Specific intervention related to nutrition, neurologic, and pulmonary problem must be conducted in order to optimize growth and development.

Keywords: very low birth weight, bronchopulmonary dysplasia, growth, development.